

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan penelitian *Cross sectional* dan pengumpulan data secara retrospektif. Pada penelitian ini menggunakan resep obat pasien.

### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Elemen tersebut dapat berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa atau segala sesuatu yang menarik untuk diamati atau diteliti (Chandrarin, 2017). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah data populasi berupa data penggunaan obat antihipertensi peserta PRB di apotek PRB wilayah Manado dan wawancara pengelola apotek. Sampel yang diambil dari seluruh populasi dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang memenuhi kriteria sebagai berikut

#### **1. Kriteria inklusi yaitu :**

- a. Pasien hipertensi yang melakukan pemeriksaan pada kurun waktu Januari 2023- Maret 2023 di 5 apotek PRB wilayah Manado.
- b. Pasien dewasa berumur  $\geq 18$  tahun yang didiagnosis hipertensi
- c. Resep pasien lengkap meliputi usia, jenis kelamin, diagnosis, nama obat, bentuk sediaan, dosis, rute penggunaan, total penggunaan, dan frekuensi penggunaan.
- d. Pasien tanpa komplikasi atau dengan komplikasi

#### **2. Besar Sampel**

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Sugiyono, 2013).

Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili anggota populasi (Chandrarin, 2017). Pada penelitian ini pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berupa pasien inklusi dan waktu penelitian. Peneliti menentukan 5 apotek PRB di tempat dan di kecamatan yang berbeda-beda.

### **C. Variabel Penelitian**

#### **1. Identifikasi variabel utama**

Variabel utama pertama dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi program rujuk balik di Apotek wilayah Manado. Variabel utama kedua penelitian ini adalah evaluasi penggunaan obat dan ketersediaan obat menggunakan metode ATC/DDD, DU 90%.

#### **2. Klasifikasi variabel utama**

Variabel utama yang telah diidentifikasi dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai macam variabel yaitu variabel bebas, variabel kendali, dan variabel tergantung. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian adalah variabel yang sengaja diubah-ubah untuk dipelajari pengaruhnya terhadap variabel tergantung. Variabel tergantung merupakan variabel yang mempengaruhi variabel tergantung sehingga perlu ditetapkan klasifikasinya agar hasil yang diperoleh tidak tersebar dan dapat diulang oleh peneliti lain secara tepat. Variabel tergantung adalah titik pusat persoalan yang merupakan kriteria penelitian ini.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola penggunaan obat dan ketersediaan obat. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi program rujuk balik di Apotek wilayah Manado.

### **D. Subjek Penelitian**

Subyek pada penelitian ini yaitu pasien hipertensi di Apotek PRB di wilayah Manado pada periode Januari 2023- Maret 2023.

### **E. Alat dan Bahan Penelitian**

#### **1. Alat Penelitian**

Alat yang digunakan dalam pengambilan data yaitu alat tulis dan laptop

## 2. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan adalah data pasien hipertensi yang masuk di dalam apotek PRB di Wilayah Manado pada periode Januari 2023 sampai dengan Maret 2023 dengan berdasarkan variabel yang akan diteliti, data diperoleh dari beberapa apotek yang masuk dalam populasi penelitian ini.

### F. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di apotek jejaring BPJS wilayah kota Manado selama satu bulan lebih.

### G. Definisi Operasional

1. Profil penggunaan obat antihipertensi dalam penelitian ini adalah jenis dan jumlah obat antihipertensi di apotek PRB di wilayah Manado.
2. Kuantitas penggunaan Antihipertensi dalam penelitian ini adalah kuantitas yang dihitung dalam satuan DDD dan dinyatakan dalam satuan DDD/1000 pasien atau kunjungan pasien rawat jalan (KPRJ).
3. Sistem *Anatomical Therapeutic Chemical* (ATC) adalah suatu kode untuk mengklasifikasikan obat berdasarkan sistem organ, efek terapi dan struktur kimia. Kode ATC yang digunakan dalam penelitian ini adalah kode ATC yang diperoleh dari sistem ATC yang sudah ditetapkan WHO.
4. Nilai *Defined Daily Dose* (DDD) merupakan dosis pemeliharaan rata-rata perhari sebagai tujuan pemeliharaan untuk indikasi utama. Nilai DDD yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan oleh WHO.
5. *Drug Utilization* 90% merupakan pola penggunaan antihipertensi yang masuk dalam segmen 90%. Jenis antihipertensi yang telah dikonfersikan sesuai dengan ATC/DDD diurutkan besar nilainya DDD dimulai dari nilai terbesar hingga terkecil.

### H. Jalannya Penelitian

Tahap pada penelitian ini dibagi dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pengelolaan data.

#### 1. Tahap Persiapan

Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap persiapan meliputi: Studi pustaka dan literatur, konsultasi dengan dosen pembimbing,